

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, simpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu, kemampuan awal membaca pemahaman bahasa Jepang siswa yang menggunakan strategi PQ4R memiliki rata-rata nilai keseluruhan sebesar 50 (kurang). Pada kemampuan akhir membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R diperoleh rata-rata nilai sebesar 69 (cukup). *N-gain* hasil kemampuan awal dan kemampuan akhir menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,61, maka kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang siswa kelas yang menggunakan strategi PQ4R meningkat dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan akhir membaca pemahaman dalam pembelajaran *Dokkai* setelah menggunakan strategi PQ4R. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi PQ4R efektif digunakan dalam pembelajaran *Dokkai* dan secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks/bacaan bahasa Jepang.
- b. Kemampuan awal membaca pemahaman bahasa Jepang siswa tanpa menggunakan strategi PQ4R dalam pembelajaran *Dokkai* memiliki rata-rata nilai keseluruhan sebesar 47 (kurang). Pada kemampuan akhir membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi PQ4R memiliki rata-rata nilai 61 (cukup). *N-gain* hasil kemampuan awal dan kemampuan akhir menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 0,36, maka kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang siswa tanpa menggunakan strategi PQ4R meningkat dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan akhir membaca pemahaman dalam pembelajaran *Dokkai* tanpa menggunakan strategi PQ4R. Dengan demikian, pembelajaran *Dokkai* tanpa menggunakan strategi PQ4R pun

secara signifikan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks/bacaan bahasa Jepang.

- c. Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelas yang menggunakan strategi PQ4R dengan yang tidak menggunakan strategi PQ4R, hal itu didukung dengan hasil uji hipotesis kemampuan awal kedua kelas lebih besar dari 0,05 (t-hitung lebih kecil dari t-tabel), Kemudian, hasil uji hipotesis kemampuan akhir kedua kelas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (t-hitung lebih kecil dari t-tabel) , maka terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan akhir membaca pemahaman di kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan strategi PQ4R. Selai itu, didukung dengan rata-rata nilai kemampuan akhir menggunakan strategi PQ4R lebih besar dari kelas yang tidak menggunakan strategi PQ4R (68,57 > 60,71). Selain itu, berdasarkan ketiga aspek yang diukur dalam pembelajaran *Dokkai* pada kemampuan awal dan akhir menggunakan strategi PQ4R, aspek tertinggi di kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan strategi PQ4R, baik pada kemampuan awal maupun kemampuan akhir adalah aspek '*menemukan ide pokok dan kata kunci*'. Tertinggi kedua adalah aspek '*memahami isi bacaan*', dan yang terendah adalah aspek '*mengenal kata dan kalimat*'. Kedua kelas tersebut mengalami peningkatan pada setiap aspek, akan tetapi angka dan presentase peningkatan kelas yang menggunakan strategi PQ4R (30%, 12%, 10%) lebih tinggi dibandingkan dengan angka dan presentase peningkatan kelas tanpa menggunakan strategi PQ4R (17%, 12%, 10%). *N-gain* dari kedua kelas menunjukkan kategori sedang, yang berarti kemampuan membaca pemahaman siswa yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan strategi PQ4R meningkat dengan kategori sedang. Akan tetapi, nilai *N-gain* pada kelas yang menggunakan strategi PQ4R lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *N-gain* pada kelas yang tidak menggunakan strategi PQ4R.
- d. Respon siswa terhadap pembelajaran *Dokkai* menggunakan Strategi PQ4R menurut pendapat siswa menunjukkan pembelajaran *Dokkai* yang

lebih menyenangkan dan dapat menumbuhkan rasa semangat untuk membaca bacaan bahasa Jepang. Pengaruh/manfaat strategi PQ4R dalam pembelajaran *Dokkai* menurut pendapat siswa yaitu memudahkan dalam mengingat kosakata dan pola kalimat, memudahkan dalam memahami isi bacaan, dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran bahasa Jepang, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Jepang, serta efektif digunakan dalam pembelajaran *Dokkai* di kelas. Siswa pun tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran *Dokkai* menggunakan strategi PQ4R. Serta siswa menyarankan untuk menggunakan strategi PQ4R dalam pembelajaran *Dokkai* selanjutnya. Secara keseluruhan pembelajaran *Dokkai* dengan menggunakan strategi PQ4R mendapatkan respon positif dari siswa.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, maka implikasi penelitian ini adalah; Strategi PQ4R terbukti signifikan diterapkan dalam pembelajaran *Dokkai*, sehingga strategi ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran bahasa Jepang secara umum dan pembelajaran *Dokkai* secara khusus pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, maka rekomendasi pada penelitian selanjutnya untuk melakukan atau mencoba mengimplementasikan strategi PQ4R ini terhadap *skill* atau keterampilan berbahasa lainnya seperti kemampuan menulis, berbicara, menyimak dan kemampuan-kemampuan lainnya, tidak terbatas pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang.

Strategi PQ4R ini dilakukan di tingkat SMA dimana sebagai pemula pembelajar bahasa Jepang, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk penerapan pada mahasiswa pembelajar bahasa Jepang. Selain itu, perlu di uji coba pada jumlah siswa yang lebih banyak atau lebih sedikit jumlahnya, untuk mengetahui bagaimana efektifitas strategi ini.